

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Oleh:

Nonita Ismaya Dewi
0612010212/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

S K R I P S I



Oleh:

Nonita Ismaya Dewi
0612010212/FE/EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA, dapat diselesaikan dengan baik dan dengan kesungguhan hati.

Penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Yuniningsih, SE., MSi., Sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ucapan terima kasih kepada Keluargaku, Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Laporan Keuangan	10
2.2.2. Jenis Laporan Keuangan	11
2.2.3. Sifat Laporan Keuangan	12
2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.5. Tujuan Laporan Keuangan Menurut SAK	14
2.2.6. Arus Kas	15
2.2.7. Jenis Arus Kas	16

2.2.7.1. Klasifikasi Arus Kas Menurut Jenis	
Terjadinya	16
2.2.7.2. Klasifikasi Arus Kas Menurut Sifatnya	18
2.2.7.3. Klasifikasi Arus Kas Menurut Saat	
Terjadinya	18
2.2.8. Faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas	19
2.2.8.1. Faktor Internal	19
2.2.8.2. Faktor Eksternal	20
2.2.9. Komponen Arus Kas	21
2.2.9.1. Arus Kas Operasi	21
2.2.9.2. Arus Kas Investasi	22
2.2.9.3. Arus Kas Pendanaan	23
2.2.10. Pasar Modal	25
2.2.10.1. Pengertian Pasar Modal	25
2.2.10.2. Peranan Pasar Modal	26
2.2.10.3. Pengertian Investasi	28
2.2.11. Saham	28
2.2.11.1. Pengertian Saham	28
2.2.11.2. Jenis-Jenis Saham	29
2.2.11.3. Return Saham	31
2.2.12. Laba Akuntansi	33
2.2.12.1. Pengertian Laba Akuntansi	33
2.2.12.2. Sifat-Sifat Laba Akuntansi	34

2.2.13. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham .	34
2.2.14. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham	35
2.2.15. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham	36
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.4. Hipotesis	38

Bab III Metode Penelitian

3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	39
3.2. Teknik Penentuan Sampel	40
3.2.1. Populasi	40
3.2.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1. Jenis Data	42
3.3.2. Sumber Data	42
3.3.3. Pengumpulan Data	42
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	43
3.4.1. Uji Asumsi Klasik	43
3.4.2. Teknik Analisis	45
3.4.3. Uji Hipotesis	46

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	48
4.1.1. PT. Ades Water Indonesia Tbk	48

4.1.2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	48
4.1.3. PT. Aqua Golden Missisipi Tbk	49
4.1.4. PT. Delta Djakarta Tbk	49
4.1.5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	50
4.1.6. PT. Mayora Indah Tbk	51
4.1.7. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	51
4.2. Penyajian Data	51
4.2.1. Variabel Laba Akuntansi (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), Arus Kas Pendanaan (X_3) Dan Return Saham (Y)	51
4.3. Analisis Data	54
4.3.1. Uji Normalitas	54
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	54
4.3.2.1. Pengujian Autokorelasi	55
4.3.2.2. Pengujian Multikolinieritas	56
4.3.2.3. Pengujian Heteroskedastisitas	57
4.3.3. Uji Regresi Linier Berganda	58
4.3.4. Uji Hipotesis	61
4.3.4.1. Uji Kecocokan Model	61
4.3.4.2. Hasil Pengujian Pengaruh Parsial	61
4.4. Pembahasan	64
4.4.1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap <i>Return Saham</i>	64
4.4.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return Saham</i> .	65

4.4.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return*

Saham 67

Bab V Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan 69

5.2. Saran 69

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Data Return Saham Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Go Publik Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 s/d 2008	6
Tabel 4.1. Rekapitulasi Data Variabel Laba Akuntansi (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), Arus Kas Pendanaan (X_3) Dan <i>Return Saham</i> (Y) ...	52
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Multikolinier	57
Table 4.4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Anova	61
Tabel 4.7. Hasil Uji t	62

Daftar Gambar

Gambar 4.1.	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	56
-------------	--	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Deskripsi Variabel Laba Akuntansi (X_1), Arus Kas Operasi (X_2), Arus Kas Pendanaan (X_3) Dan <i>Return Saham</i> (Y)
Lampiran 2	Input Data
Lampiran 3	Hasil Pengujian Normalitas
Lampiran 4	Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
Lampiran 5	Hasil Pengujian Heterokedastisitas

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nonita Ismaya Dewi

Abstraksi

Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan adalah dengan berinvestasi di pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi. Laporan arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Dalam *trueblood report*, tujuan laporan keuangan disebutkan bahwa dasar kepentingan investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah aliran kas perusahaan tanpa menyebutkan income bersih. Kepentingan investor dan kreditor atas informasi aliran kas meliputi jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah laba akuntansi, arus kas operasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar pada BEI pada tahun 2004-2008. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, uji kecocokan model dan uji t.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa laba akuntansi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return saham* pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

Keywords: laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, return saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi.

Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan adalah dengan berinvestasi di pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi.

Laporan arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Dalam *trueblood report*, tujuan laporan keuangan disebutkan bahwa dasar kepentingan investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah aliran kas perusahaan tanpa menyebutkan income bersih.

Kepentingan investor dan kreditor atas informasi aliran kas meliputi jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastian. Dalam laporan arus kas terdapat tiga komponen yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Laksmi dan Ratnadi, 2007:7) tetapi dalam penelitian ini komponen arus kas yang dipakai yaitu arus kas operasi dan arus kas pendanaan sedangkan arus kas investasi diganti dengan laba akuntansi.

Bowen et al. (1986) menyatakan bahwa manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir risiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Dalam perspektif manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Perusahaan akan berusaha memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pada sebuah perusahaan yang sudah *go public*, nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Jika return saham sebuah perusahaan turun maka nilai perusahaan tersebut turun, kekayaan pemegang sahamnya juga turun. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini harus melandasi semua keputusan yang diambil dalam perusahaan.

Pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi, maka penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi kreditor sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditor dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan oleh karena itu

diperlukan adanya kebijakan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (*cost of capital*).

Laporan arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam *Trueblood Report*, tujuan laporan keuangan disebutkan bahwa dasar kepentingan investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah aliran kas perusahaan tanpa menyebutkan *income* bersih. Kepentingan investor dan kreditor atas informasi aliran kas meliputi jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastiannya (Belkaoui, 2000:129).

Bowen et al. (1986) menyatakan bahwa manfaat dari laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir risiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. T.A. Lee, B.E. Hick, dan R.H. Ashton dalam Harahap (2001:242) menyatakan bahwa informasi yang disajikan *cash flow accounting* lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan, baik tentang investasi saham maupun untuk tujuan peramalan arus kas lainnya.

Informasi penting lainnya yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) dinyatakan dengan jelas bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan

untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Wilson (1986, 1987) dan Bowen et al. (1986) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akrual dengan *return* saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kandungan informasi pada data arus kas. Laporan arus kas harus disajikan dengan memerinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pembedaan komponen-komponen arus kas ini penting karena tiap-tiap komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbedabeda terhadap *return* sekuritas.

Livnat dan Zarowin dalam Kumalahadi (2003) menemukan bukti bahwa komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Sebaliknya, komponen-komponen arus kas dari aktivitas investasi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu ukuran laba akuntansi, arus kas pendanaan, dan arus kas operasi. Pembedaan komponen-komponen arus kas ini penting karena tiap-tiap komponen tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap *return* sekuritas. Menurut Livnat dan Zarowin dalam Kumaladi (2000) menemukan bukti bahwa komponen-komponen arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham.

Perusahaan makanan dan minuman digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya sering

digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap di beli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap *bad news* bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif lama. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan menjaga kestabilan return.

Kondisi return saham pada industri makanan dan minuman mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga sehingga dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi tajam. Penyebab masalah yang terjadi tersebut diduga karena komponen arus kas yang dimiliki oleh industri makanan dan minuman kurang stabil, sehingga menyebabkan kurang sumber daya untuk membiayai usahanya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini ditampilkan return saham pada perusahaan *food and beverage* yang go publik dan terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2004 s/d 2008 dimana pada awalnya terdapat 12 perusahaan namun dalam penelitian ini hanya digunakan sebanyak 7 perusahaan yang memiliki permasalahan pada return saham.

Tabel 1.1. Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Go Publik Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004 s/d 2008.

Return Saham				
No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Return Saham
1	PT. Ades Waters Indonesia Tbk.	2004	2257	0
		2005	1000	-0,56
		2006	1110	0,11
		2007	730	-0,34
		2008	425	-0,42
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	2004	48000	0
		2005	63000	0,31
		2006	110000	0,75
		2007	129500	0,18
		2008	127000	-0,02
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	2004	14500	-0,89
		2005	36000	1,48
		2006	22800	-0,37
		2007	16000	-0,30
		2008	20000	0,25
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2004	800	0
		2005	910	0,14
		2006	1350	0,48
		2007	2575	0,91
		2008	930	-0,64
5	PT. Mayora Indah . Tbk	2004	1200	0
		2005	820	-0,32
		2006	1620	0,98
		2007	1750	0,08
		2008	1140	-0,35
6	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2004	210	0
		2005	215	0,02
		2006	175	-0,19
		2007	750	3,29
		2008		-1,00
7	PT.Multi Bintang Tbk	2004	42500	0
		2005	50000	0,18
		2006	55000	0,10
		2007	55000	0,00
		2008	67000	0,22

Sumber : Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa return saham dari (7) tujuh perusahaan dari tahun 2004-2008 cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan dan bahkan ada nilai return saham yang negatif diantara 7 perusahaan diatas. Hal tersebut menunjukkan sinyal negatif bagi

para calon investor yang akan menanamkan modal untuk perusahaan tersebut

Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah : PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menganalisis apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang go publik di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan return saham dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi investor, dapat membantu memberikan informasi sehingga sebelum menanamkan modal atau investasi dan dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan sekaligus merupakan kesempatan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dihadapi oleh perusahaan.